



PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR BAHASA JEPANG SISWA KELAS XI IBB MAN MAGELANG

Afita Sari, Chevy Kusumah Wardhana, Andy Moorad Oesman

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima November 2017

Disetujui Desember 2017

Dipublikasikan Januari

2018

Keywords:

Learning Independence;

Influence; Learning

Achievement

Abstract

Learning achievement is influenced by extern factor and intern factor. Learning independence is one of intern factor what influence learning achievement. Learning independence is an impulse from one's own to learning accord wittingly by full responsibility without a drag on another people. In grade XI IBB MAN Magelang there are not balance between learning achievement with learning independence, but there are also balance. This research is aimed to know there is influence of learning independence toward Japanese learning achievement and factor what causing influence or not learning independence toward Japanese learning achievement in grade XI IBB MAN Magelang. This research used correlation description analysis method. The result of this research is there is correlation between learning independence with learning achievement 0,381. Learning independence give influence toward Japanese learning achievement 14,5%. From the questionnaire result there are students drag on other friends and less active to learning back the lesson of Japanese.

Abstrak

Prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal. Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar. Kemandirian belajar adalah suatu dorongan dari diri seseorang untuk belajar sesuai dengan kesadaran sendiri dengan penuh tanggung jawab tanpa bergantung pada orang lain. Pada kelas XI IBB MAN Magelang ada yang tidak seimbang antara prestasi dengan kemandirian, ada juga yang seimbang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jepang dan mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan berpengaruh atau tidak kemandirian belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI IBB MAN Magelang. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif korelasi. Hasil penelitian ini adalah terdapat hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar sebesar 0,381. Kemandirian belajar memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Jepang sebesar 14,5%. Dari hasil angket masih ada siswa yang masih bergantung kepada teman dan kurang aktif dalam mempelajari kembali materi bahasa Jepang.

© 2018 Universitas Negeri Semarang

Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 2 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: nawang@unnes.ac.id

ISSN 2252-6250

PENDAHULUAN

Prestasi belajar merupakan pengukuran dan penilaian hasil belajar yang telah dilakukan oleh guru setelah siswa melakukan proses kegiatan pembelajaran. Kemudian dibuktikan dengan suatu tes dan hasilnya dinyatakan dalam bentuk simbol baik dalam bentuk angka maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai.

Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi faktor-faktor selain proses pengajaran itu sendiri. Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa meliputi faktor ekstern dan intern. Salah satu faktor intern tersebut adalah kemandirian belajar.

Kemandirian adalah perilaku siswa dalam mewujudkan kehendak atau keinginannya secara nyata dengan tidak bergantung pada orang lain. Seorang siswa perlu memiliki kemandirian belajar agar dapat memperkuat dirinya untuk selalu terbiasa belajar dan meningkatkan kendali diri dalam belajar.

Masalah kemandirian bagi peserta didik dapat dilihat dari fenomena-fenomena yang sangat membutuhkan perhatian di dunia pendidikan. Masalah kemandirian belajar juga terjadi di MAN Magelang. Pada kelas XI IBB masih ada siswa yang mata pelajaran bahasa Jepang di bawah 75 (KKM). Namun, jika dilihat dari hasil tes mata pelajaran bahasa Jepang ternyata ada siswa yang terlihat mandiri tetapi nilainya kurang bagus. Sedangkan siswa yang terlihat kurang mandiri, nilainya bagus. Ada juga yang seimbang antara kemandirian dengan nilainya.

Hal tersebut membuat penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI IBB MAN Magelang".

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dengan menggunakan teknik penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif yang dipakai yaitu penelitian korelasi. Subyek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu kemandirian belajar dan prestasi belajar. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IBB MAN Magelang yang berjumlah 34. Instrumen

yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk memperoleh data kemandirian belajar siswa, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh nilai siswa. Setelah data diperoleh dianalisis rumus *Product Moment*, *Koefisien Determinasi*, dan *Regresi Linier*. Angket juga dianalisis untuk mendeskripsikan kemandirian belajar menggunakan rumus deskriptif presentase.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kemandirian Belajar

Tabel di bawah ini merupakan skor hasil angket kemandirian belajar pada masing-masing responden. Datanya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI IBB MAN Magelang

No.	Responden	Skor	Presentase
1	AN	38	79,17%
2	AAS	37	77,08%
3	ASN	26	54,17%
4	AVB	33	68,75%
5	BRK	34	70,83%
6	CR	35	72,92%
7	DNA	31	64,58%
8	DSP	26	54,17%
9	DF	34	70,83%
10	ER	24	50,00%
11	ERW	24	50,00%
12	EH	29	60,42%
13	FLS	34	70,83%
14	FRL	32	66,67%
15	GDW	36	75,00%
16	INT	31	64,58%
17	KIN	30	62,50%
18	LAD	29	60,42%
19	LDL	32	66,67%
20	LZN	34	70,83%
21	MKPP	27	56,25%
22	MI	35	72,92%
23	NLKP	27	56,25%
24	NRP	28	58,33%
25	OR	33	68,75%
26	RVH	32	66,67%
27	RN	35	72,92%
28	RM	29	60,42%
29	SM	32	66,67%
30	SN	36	75,00%
31	TNA	25	52,08%

32	VCM	36	75,00%
33	WRR	36	75,00%
34	YA	33	68,75%
Jumlah		1073	2235,42%
Rata-rata		65,75%	

Berdasarkan tabel skor kemandirian belajar tiap responden dapat diketahui skor rata-rata kemandirian belajar siswa kelas XI IBB MAN Magelang yaitu sebesar 65,75%. Dari data tersebut kemandirian belajar siswa kelas XI IBB MAN Magelang dikelompokkan sebagai berikut.

Tabel 2. Tabel Deskriptif Presentase Kemandirian Belajar Siswa Kelas XI IBB MAN Magelang

No.	Interval Presentase	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	81,26% - 100%	Sangat Tinggi	0	0,00
2.	62,51% - 81,25%	Tinggi	22	64,7
3.	43,76% - 62,50%	Rendah	12	35,3
4.	25,00% - 43,75%	Sangat Rendah	0	0,00
Jumlah			34	100

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh rata-rata kemandirian belajar sebesar 65,75% pada interval 62,51% - 81,25% dalam kategori tinggi. Artinya siswa sebagian besar siswa secara keseluruhan sudah memiliki kemandirian belajar meliputi percaya diri, aktif dalam belajar, disiplin dalam belajar, dan tanggung jawab dalam belajar. Meskipun jika dilihat dari rata-ratanya sudah tergolong tinggi, namun masih ada sebagian siswa memiliki kemandirian belajar rendah yaitu sebanyak 12 siswa (35,3%). Sehingga siswa perlu terus berlatih meningkatkan kemandirian belajarnya, dan guru juga perlu berperan memberikan dorongan agar siswa mampu untuk meningkatkan kemandirian belajar.

2. Prestasi Belajar

Tabel di bawah ini merupakan data prestasi belajar siswa kelas XI IBB MAN Magelang yang diambil dari nilai Ulangan Akhir Semester Gasal Tahun Ajaran 2016/2017.

Tabel 3. Nilai UAS

No	Responden	Nilai UAS
1	AN	65
2	AAS	80
3	ASN	55
4	AVB	66

5	BRK	50
6	CR	68
7	DNA	73
8	DSP	56
9	DF	60
10	ER	70
11	ERW	55
12	EH	50
13	FLS	80
14	FRL	77
15	GDW	66
16	INT	70
17	KIN	60
18	LAD	70
19	LDL	67
20	LZN	71
21	MKPP	67
22	MI	83
23	NLKP	68
24	NRP	57
25	OR	67
26	RVH	67
27	RN	67
28	RM	68
29	SM	80
30	SN	85
31	TNA	70
32	VCM	65
33	WRR	70
34	YA	88
Jumlah		2311
Rata-rata		67,97

Berdasarkan tabel nilai UAS dapat diketahui rata-rata nilai UAS semester gasal siswa kelas XI IBB MAN Magelang sebesar 67,97. Dilihat dari rata-rata tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI IBB MAN Magelang masih tergolong rendah, karena masih di bawah 75 (KKM). Sebanyak 7 siswa sudah mendapatkan nilai di atas 75, sebanyak 7 siswa nilainya mendekati 75, sedangkan sisanya sebanyak 20 siswa masih di bawah 75.

3. Analisis Data

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI IBB

MAN Magelang. Data penelitian diambil dari hasil angket kemandirian belajar dan nilai Ulangan Akhir Semester gasal siswa kelas XI IBB MAN Magelang tahun ajaran 2016/2017.

Kemandirian belajar sebagai X dan nilai Ulangan Akhir Semester gasal sebagai Y.

Tabel 4.

No	Responden	Kemandirian	Nilai UAS
1	AN	38	65
2	AAS	37	80
3	ASN	26	55
4	AVB	33	66
5	BRK	34	50
6	CR	35	68
7	DNA	31	73
8	DSP	26	56
9	DF	34	60
10	ER	24	70
11	ERW	24	55
12	EH	29	50
13	FLS	34	80
14	FRL	32	77
15	GDW	36	66
16	INT	31	70
17	KIN	30	60
18	LAD	29	70
19	LDL	32	67
20	LZN	34	71
21	MKPP	27	67
22	MI	35	83
23	NLKP	27	68
24	NRP	28	57
25	OR	33	67
26	RVH	32	67
27	RN	35	67
28	RM	29	68
29	SM	32	80
30	SN	36	85
31	TNA	25	70
32	VCM	36	65
33	WRR	36	70
34	YA	33	80

Berdasarkan data skor kemandirian belajar dan nilai UAS di atas maka digunakan rumus *Product Moment* untuk mencari koefisien korelasi sebagai berikut. Analisis data menggunakan rumus tersebut diperoleh hasil () Pengujian koefisien korelasi dilakukan dengan cara membandingkan nilai koefisien korelasi yang telah didapat dari perhitungan dengan koefisien *Product Moment*. Jika lebih besar dari maka hubungan kemandirian belajar dengan prestasi belajar Bahasa Jepang berkorelasi.

Tabel nilai korelasi dari *Product Moment* dengan db $N-1 = 34-1 = 33$, adalah 0,349 pada taraf kepercayaan 5%. Dengan demikian diketahui bahwa (0,381) lebih besar dari (0,349) pada taraf kepercayaan 5%. Hal ini membuktikan bahwa ada

hubungan antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar (UAS) Bahasa Jepang siswa kelas XI IBB MAN Magelang.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar, maka digunakan rumus *Koefisien Determinasi*

Dari perhitungan di atas diketahui koefisien determinasinya adalah 14,5%. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar bahasa Jepang sebesar 14,5% ditentukan oleh kemandirian belajar.

Kemudian dilanjutkan menganalisis data menggunakan rumus *Regresi Linier*. Dari perhitungan menggunakan rumus tersebut diperoleh hasil $Y = 39,35 + 0,906X$. Dari hasil persamaan regresi linier sederhana di atas, dapat disimpulkan bahwa perubahan skor prestasi belajar (UAS) sebesar 14,5% ditentukan oleh skor kemandirian belajar melalui persamaan regresi $Y = 39,35 + 0,906X$. Artinya skor prestasi belajar (UAS), 14,5% ditentukan oleh tinggi rendahnya kemandirian belajar siswa. Jadi, apabila kemandirian belajar sebesar 48 satuan, maka 14,5% kemungkinan akan memperoleh nilai UAS sebesar $Y = 39,35 + 0,906 \times 48 = 82,8$

PENUTUP

Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar bahasa Jepang. Meskipun berpengaruh positif masih ada beberapa faktor yang menyebabkan hubungan dan pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar rendah.

Adapun pembahasan dari penelitian ini adalah:

1. Hubungan antara Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI IBB MAN Magelang

Dari hasil analisis penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif, yaitu 0,381 antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar (UAS) bahasa Jepang. Harga pada taraf 5% dengan db = 33,

diperoleh hasil, sehingga $>$ pada taraf 5% (0,381 > 0,349).

Dari hasil korelasi di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi kemandirian belajar maka semakin tinggi prestasi belajar bahasa Jepang yang

diperoleh. Sedangkan apabila semakin rendah kemandirian belajar maka semakin rendah prestasi belajar bahasa Jepang yang diperoleh.

2. Kontribusi Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI IBB MAN Magelang

Hasil dari perhitungan menunjukkan bahwa koefisien korelasinya sebesar 0,381, sehingga jika dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinasi dapat diketahui bahwa kemandirian belajar mempunyai pengaruh sebesar 14,5% terhadap prestasi belajar bahasa Jepang. Hal ini menunjukkan bahwa kemandirian belajar mempengaruhi prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI IBB MAN Magelang sebesar 14,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 85,5%.

3. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Jepang Siswa Kelas XI IBB MAN Magelang

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana menunjukkan bahwa angka konstanta (a) sebesar 39,35 dan koefisien regresi (b) sebesar 0,906, maka persamaan regresinya yaitu, $Y = 39,35 + 0,906X$. Dari hasil persamaan regresi linier sederhana di atas, dapat disimpulkan bahwa perubahan skor prestasi belajar (UAS) sebesar 14,5% ditentukan oleh skor kemandirian belajar melalui persamaan regresi $Y = 39,35 + 0,906X$. Artinya skor prestasi belajar (UAS), 14,5% ditentukan oleh tinggi rendahnya kemandirian belajar siswa. Jadi, apabila kemandirian belajar sebesar 48 satuan, maka 14,5% kemungkinan akan memperoleh nilai UAS sebesar $Y = 39,35 + 0,906 \times 48 = 82,8$

Hal ini menunjukkan bahwa apabila kemandirian belajar bertambah maka prestasi belajar bahasa Jepang juga bertambah. Sehingga kemandirian belajar mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar bahasa Jepang siswa kelas XI IBB MAN Magelang.

DAFTAR PUSTAKA

- Skripsi. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa.
Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta .

- Gea, Antonius. 2003. *Character Building (Relasi dengan Diri Sendiri)*. Jakarta: PT. Gramedia.
Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
Mudjiman, Haris. 2006. *Belajar Mandiri*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
_____. 2011. *Manajemen Pelatihan Berbasis Belajar Mandiri*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta.
Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
Suryabrata, Sumadi. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Belajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
Tirtarahardja, Umar & La Sulo. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.